

PUBLIKASI PERS

JUDUL : BRA K POP SOLUSI PENDERITA KANKER PAYUDARA

MEDIA : BERNAS JOGJA

TANGGAL : 3 JUNI 2016

Bra K POP Solusi Penderita Kanker Payudara

JOGJA--Penderita kanker seringkali kesulitan mengenakan bra pasca melakukan operasi. Bra yang biasa tidak nyaman dipakai karena kondisi payudara yang sudah berbeda.

Berangkat dari keprihatinan itu, mahasiswa Fakultas Kedokteran UGM, Attika Nurul Hanniyah dan Ulvi Henida Setyaningsih, mahasiswa Fakultas Geografi, Erinda Septyaningrum dari Fakultas Teknik, Iffa Luthiyah dari Fakultas Kedokteran mengembangkan bra khusus bagi penderita kanker payudara.

"Saya melihat pengalaman ibu yang kesulitan membeli bra yang khusus untuk penyangga salah satu panyudaranya yang diangkat usai melaksanakan operasi kanker payudara stadium tiga," ungkap Attika di kampus setempat, kemarin.

Attika menjelaskan, dia menamakan bra buatannya dengan Bra K POP merupakan singkatan dari Bra Kanker Pasca Operasi Payudara. Bra itu dapat menunjang penampilan wanita pasca operasi payudara.

Dia menceritakan, ibunya melakukan operasi payudara pada tahun lalu. Selama beraktivitas pasca operasi, ia tidak punya bra khusus untuk pasien yang sudah habis operasi.

"Pakai bra biasa, terasa kurang nyaman. Buat penampilan kurang ideal, karena salah satu panyudaranya sudah diangkat. Bermula dari situ saya memiliki ide, membuat bra bagi mereka pasien kanker payudara agar mereka lebih percaya diri, menunjang penampilan dan saat digunakan lebih nyaman," jelasnya.

Awalnya mereka mencoba dua kali membuat desain bra yang sesuai dengan penderita kanker. Desain yang dikembangkan pertama setelah dicoba digunakan kepada pasien dianggap kurang nyaman dan kurang menarik. Lalu mereka mengembangkan lagi agar bisa dipakai dengan nyaman dan memperindah penampilan.

Sesuai dengan tujuan dari pembuat Bra K POP ini dilakukan untuk menunjang

penampilan pasien penderita kanker payudara agar lebih percaya diri, nyaman dipakai dan tidak menimbulkan efek samping selama masa pemulihan pasien kanker payudara. "Kami menggunakan bahan kain katun agar nyaman," jelasnya.

Sementara Erinda mengungkapkan, bra sejenis untuk penderita kanker payudara yang sehabis sudah ada di luar negeri. Namun menggunakan silikon sebagai bahan bantalan sementara bra yang mereka buat hanya menggunakan bahan dacron. Sehingga harganya pun lebih murah.

"Buntalan dakron, elastis dan berongga sehingga menurut kita pemulihan pasca operasi lebih cepat karena ada sirkulasi dan tidak menyebabkan bekas luka jahitan operasi tambah parah," ungkapnya.

Bra yang mereka buat tidak ubahnya dengan bra biasa untuk wanita yang memiliki payudara normal. Tetapi Bra K POP ini dilengkapi kantung yang bisa diisi buntalan dengan resleting di belakang. "Di cup ada semacam kantong, dapat diisi buntalan sesuai dengan kebutuhan pasien," jelasnya.

Erinda menambahkan, bra K POP ini sudah diujicoba untuk dipakai kepada 7 pasien penderita kanker payudara. Menurutya selama ini para pasien merasa nyaman menggunakan bra tersebut. "Kita terus mempromosikan bra tersebut melalui yayasan kanker indonesia," imbuhnya. (ptu)